

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode kata lembaga dalam pengajaran membaca permulaan dalam aspek membaca kata pada anak kelas dua, tiga dan empat yang mengalami kesulitan membaca (*reading difficulties*) di SDN Gegerkalong girang dan SD Miftahul Iman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Kemampuan membaca permulaan dalam hal ini kata berpola kv+kv, kv+kvk dan kata berdifting pada peserta didik berkesulitan membaca di SDN 138 Gegerkalong Girang dan SD Miftahul Iman.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengajaran membaca menggunakan metode kata lembaga dengan langkah-langkah pengajaran dimana siswa diperkenalkan dengan suatu kata, menguraikan kata menjadi suku kata, kemudian diuraikan menjadi huruf-huruf. Selanjutnya menggabungkan huruf menjadi suku kata, menggabungkan suku kata menjadi kata ternyata mampu menjadi metode yang efektif dalam mengintegrasikan pengalaman auditori dengan visual menjadi kesatuan yang utuh, sehingga anak mampu memahami bahwa gabungan huruf memiliki aturan bunyi tersendiri.

Hasil penelitian juga menunjukkan penggunaan metode kata lembaga dalam kata yang mengandung unsur difting menunjukkan peningkatan yang tinggi hal tersebut dikarenakan difting memiliki kaidah bunyi tersendiri pada sistem bahasa indonesia hal itu sejalan dengan metode kata lembaga yang menjadikan bunyi menjadi titik tolak awal pada proses membacanya. Adanya peningkatan hasil belajar membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode kata lembaga dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan kesulitan membaca (*reading difficulties*) kelas dua, tiga dan empat di SDN 138 Gegerkalong Girang dan SD Miftahul Iman.

Suci Ayu Pratiwi, 2019

PENGARUH METODE KATA LEMBAGA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, beberapa saran/rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Pengajaran membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga dapat dijadikan alternatif sebagai metode pengajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan selain metode- metode lain yang umumnya banyak digunakan di sekolah-sekolah dasar. Salah satunya pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode kata lembaga jika dilaksanakan oleh guru dengan model yang komunikatif akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam memproses informasi dari sumber auditif dan visualnya. Selain itu penggunaan kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak membuat pengajaran menjadi lebih bermakna karena banyak melibatkan pengalaman langsung dan pemahaman peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dengan tampilan gambar yang membantu pemahaman akan disenangi peserta didik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada selama melakukan penelitian antara lain subyek yang masih sedikit, pola silaba yang digunakan, maupun dari segi media pembelajaran yang masih konvensional. Oleh karena itu memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengajaran metode kata lembaga dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan membaca, tentunya dengan tingkatan kelas yang berbeda, subyek yang lebih banyak dan penyebab kesulitan yang berbeda maupun struktur kata yang berbeda mengingat kata-kata dalam bahasa Indonesia memiliki kurang lebih sebelas silaba dari yang sederhana hingga kompleks.

Suci Ayu Pratiwi, 2019

PENGARUH METODE KATA LEMBAGA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu